

GLOBAL

- Pada tanggal 20 September 2022, pasar finansial bergerak *mixed* di tengah investor menunggu rilis FOMC meeting hari ini. Indeks utama saham AS terkoreksi dengan kenaikan yield UST.
- Dari pasar obligasi AS, mayoritas yield UST mengalami kenaikan sepanjang kurva dengan investor mengantisipasi sikap *hawkish* The Fed pada FOMC meeting, Yield UST 2y naik +2.9 bps ke 3.968%, sempat naik melebihi 4.0%. Sementara itu yield UST 10y naik +7.3 bps ke 3.560%, level yang pernah dicapai pada tahun 2007.
- Lelang UST 20y sebesar \$12 miliar berakhir *strong demand*. Yield tertinggi dimenangkan di 3.82%, lebih tinggi dari sebelumnya 3.38%. Bid/cover ratio naik ke 2.65, dari sebelumnya 2.30.
- Dari pasar valas, Dollar menguat terhadap mata uang utama dunia. Euro melemah seiring dengan kekhawatiran geopolitik dan krisis energi. Diberitakan bahwa Rusia berencana untuk melakukan aneksasi pada wilayah Ukraina yang telah dikuasai. Sementara itu, krisis energi di Eropa menyebabkan pemerintah Jerman melakukan injeksi subsidi sebesar 8 miliar Euro ke perusahaan besar energi Uniper, yang dikabarkan sudah dekat dengan upaya nasionalisasi oleh pemerintah Jerman.
- Pada pasar komoditas, harga minyak dan harga emas turun seiring dengan penguatan USD serta prospek kenaikan tingkat suku bunga *the Fed*.
- Gubernur Bank Sentral Eropa (ECB), Christine Lagarde, mengatakan pada 20/9 bahwa suku bunga diperkirakan masih akan meningkat di bulan-bulan mendatang, bahkan setelah ECB menaikkan suku bunga secara signifikan sebelumnya, yang disebutnya sebagai perubahan suku bunga paling cepat dalam sejarah ECB.
- Inflasi Jepang naik menjadi 3% YoY pada Agustus 2022 dari 2.6% YoY pada Juli, didorong oleh biaya makanan (4.7% vs 4.4% pada Juli), transportasi (0.6% vs -0.2%), dan biaya utilitas (15.6% vs 14.7%). Sementara itu, inflasi inti juga naik menjadi 2.8% YoY pada Agustus 2022 dari 2.4% YoY pada Juli.
- Bank sentral China tidak mengubah suku bunga utamanya untuk pinjaman perusahaan dan rumah tangga pada bulan September di tengah melemahnya yuan. One-year loan prime rate (LPR) masih tetap di level 3.65%. Sementara tingkat bunga lima tahunan, acuan untuk hipotek, dipertahankan sebesar 4.3%.

DOMESTIK

- Dari pasar Indonesia, IDR bergerak dalam kisaran terbatas. IHSG ditutup naik terbatas. *Net foreign buy* sebesar Rp 241 triliun.
- Dari pasar obligasi Indonesia, yield SBN mayoritas sideways, sementara tenor panjang mengalami kenaikan. Terpantau per tanggal 19 September 2022 (settlement date), kepemilikan asing mengalami penurunan sebesar -1.56 Triliun Rupiah dari hari sebelumnya, hingga saat ini berjumlah Rp 745.83 T, atau sekitar 14.84% dari total kepemilikan SBN.
- Pemerintah Indonesia telah melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) hari ini dengan target indikatif sebesar Rp 9 triliun, dan dimenangkan Rp 6.27 triliun. Terdapat 6 seri yang dilelang (berserta yield tertinggi dimenangkan), yaitu PBSG001 (6.85%), SPN-S 07032023 (3.00%), PBS036 (5.75%), PBS003 (6.61%), PBS029 (7.15%), dan PBS033 (7.22%).
- Posisi indeks kepercayaan konsumen Danareksa Research Institute pada bulan Agustus 2022 sebesar 90.3, naik dari 89.1 pada bulan sebelumnya. Kenaikan kepercayaan konsumen sejalan dengan persepsi kondisi saat ini dan ekspektasi kondisi ekonomi mendatang yang membaik. Namun, kepercayaan konsumen terhadap pemerintah justru turun 0.7% dari bulan sebelumnya seiring kebijakan penyesuaian harga BBM subsidi oleh pemerintah.

Currencies	Last Close	1D	5D	YTD
DXY	110.22	0.44%	0.51%	15.20%
EUR/USD	0.9971	-0.53%	-0.10%	-12.30%
GBP/USD	1.1381	-0.44%	-1.37%	-15.90%
AUD/USD	0.6689	-0.56%	-0.87%	-7.90%
NZD/USD	0.5894	-1.11%	-1.82%	-13.65%
USD/JPY	143.75	0.38%	0.47%	24.91%
USD/CNH	7.0305	0.37%	0.82%	10.59%
USD/SGD	1.4100	0.17%	0.27%	4.52%
USD/IDR	14983	0.03%	0.50%	5.12%

Govt. Bond Yield	Last Yield (%)	1D(bps)	5D(bps)	YTD(bps)
US Treasury 5Y	3.75	6.32	14.29	248.35
US Treasury 10Y	3.56	7.26	15.88	205.22
US Treasury 30Y	3.57	5.57	11.30	166.83
Indo (IDR) 5Y	6.63	-1.71	13.19	156.33
Indo (IDR) 10Y	7.17	-1.65	6.65	81.13
Indo (IDR) 20Y	7.23	0.00	9.93	16.78
Indo (USD) 5Y	4.60	0.83	15.77	254.48
Indo (USD) 10Y	4.78	1.62	11.06	260.94
Indo (USD) 30Y	5.40	1.17	11.06	207.45
Indo CDS (USD) 5Y	122.55	10.10	14.78	47.26

Commodities	Last Price	1D	5D	YTD
Nymex WTI Crude	83.94	-1.49%	-4.55%	12.29%
ICE Brent Crude	90.62	-1.50%	-3.70%	16.51%
Gold	1664.89	-0.65%	-1.91%	-8.98%
Natural Gas	7.72	-0.45%	-15.33%	106.89%
Coal	437.00	2.81%	0.66%	263.86%
Nickel	24913.00	1.45%	3.01%	19.31%
Copper	7826.00	-0.01%	-0.86%	-19.66%
CPO	802.69	-2.44%	-3.53%	-35.57%

Equity Indices	Last Close	1D	5D	YTD
Dow Jones	30706.23	-1.01%	-1.38%	-15.50%
S&P 500	3855.93	-1.13%	-2.28%	-19.10%
Nasdaq	11425.05	-0.95%	-2.51%	-26.97%
Eurostoxx 50	3467.09	-0.93%	-2.82%	-19.34%
FTSE100	7192.66	-0.61%	-1.16%	-2.60%
Australia ASX 200	6806.43	1.29%	-0.32%	-8.57%
Nikkei 225	27688.42	0.44%	-0.47%	-3.83%
Hang Seng	18781.42	1.16%	-0.35%	-19.73%
Shanghai	3122.41	0.22%	-3.56%	-14.21%
Indonesia (JCI)	7196.95	0.02%	-1.11%	9.35%
Indonesia (LQ45)	1028.21	0.34%	-0.71%	10.39%
IDX SMC Comp	378.51	-0.51%	-1.77%	8.28%

Foreign Flow	Date	1D	WTD	YTD
Equity	20-Sep-22	241	351	75961
Bonds	19-Sep-22	-1560	-1560	-123605

Equity Indices	Last Close	1D (%)	5D (%)
Keuangan	1506.01	-0.72%	-1.36%
Energi	1986.92	-0.53%	-4.52%
Pertambangan & Material	1290.99	-0.37%	-2.06%
Aneka industri	1356.73	-0.48%	-1.37%
Konsumen dasar	699.95	-0.05%	-0.75%
Konsumen siklikal	884.53	-0.06%	0.61%
Kesehatan	1472.15	0.36%	1.36%
Properti & Real Estate	730.14	-0.99%	0.03%
Teknologi	7416.27	0.94%	-2.50%
Infrastruktur	1023.94	-0.63%	-0.80%
Transportasi & Logistik	1848.78	-1.04%	-4.09%

Indicator	Last Close	1D (bps)	5D (bps)
JIBOR IDR (1M)	4.30	2.74	5.47
SOFR USD (1M)	3.0756	0.0291	0.06
TED	22.60	21.79	28.75
FRA-OIS (3M)	25.10	100.00	2160.00
VIX	27.16	140.00	100.00